

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis kaji, sesuai dengan batasan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya ayat-ayat pada Q.S. Al-Anbiyâ'/21: 83-84, Q.S. Shâd/38 :41, Q.S. Al-Hadīd/57, merupakan ayat-ayat yang menjelaskan tentang penularan penyakit yang telah ditentukan oleh Allah. maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

Data dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang ditemukan oleh peneliti terdapat dalam 4 ayat, pertama ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bentuk wabah penyakit yaitu Q.S. Al-Anbiyâ'/21: 83-84. Kedua, sumber wabah penyakit dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. Shâd/38 :41. Ketiga, ketentuan Allah Swt atas diturunkannya penyakit yaitu Q.S. Al-Hadīd/57: 22. Memang dalam Al-Qur'an tidak secara spesifik menjelskan tentang wabah penyakit, namun wabah disini adalah segala bentuk kesulitan yang mehampiri manusia berupa musibah atau bencana seperti penyakit serta rasa sakit yang dirasakan selama manusia ditimpa kesulitan tersebut hal ini dijelaskan Quraish Shihab dalam tafsirnya dalam Q.S. Al-Anbiyâ'/21: 83-84.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna karena skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekuarannya baik dari segi isi, penyajian data, sistematika penulisan, analisis data maupun kajian terhadap penularan penyakit itu sendiri. Oleh karena itu, diharapkan semoga pembaca maupun peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih baik lagi sehingga lebih komprehensif dan sistematis. Berikut penulis memberikan saran untuk peneliti berikutnya:

1. Dari beberapa skripsi yang membahas tentang penularan penyakit menurut Al-Qur'an, sedikit banyaknya membantu menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang apa itu penularan penyakit.
2. Dengan keterbatasan studi konsep wabah penyakit mestinya dapat dijadikan kajian lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya dengan cara membandingkan kitab tafsir atau mufasir lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih luas lagi dan dapat memahami konsep penularan penyakit dari berbagai sudut pandang.